

## PROFIL PEMBICARA UTAMA



### **Bernardino M. Vega**

Wakil Ketua Umum  
bidang Hubungan Internasional,  
Kamar Dagang dan Industri Indonesia  
(KADIN Indonesia)

Pak Bernardino (Dino) saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Pembangkit Energi Mandiri (PEM) dan PT. Pembiayaan Digital Indonesia (AdaKami). Di PEM, beliau bertanggung jawab atas kerangka kerja pengembangan proyek pembangkit listrik berbasis gas (IPP) di Jawa Timur dan Kalimantan Timur. Semetara AdaKami adalah platform online Peer-2-Peer yang membantu memberikan pinjaman tunai kecil kepada usaha mikro kecil-menengah untuk mengatasi kesenjangan pendanaan yang ada di Indonesia khususnya bagi masyarakat yang belum memiliki rekening bank dan kurang terlayani.

Dengan gelar Bachelor of Science di bidang Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles (USC) dan MBA dari Providence College, Rhode Island, Pak Dino sangat berpengalaman dalam manajemen strategis dan implementasi proyek yang memungkinkan beliau untuk menilai dan memecahkan masalah situasi dan kesulitan sambil memberikan solusi yang tepat dan hemat biaya kepada klien.

Pengalaman Pak Dino bekerja di sektor publik dan swasta di BIMP-EAGA merupakan kualifikasi unik yang hanya dimiliki oleh individu tertentu di bidang kerjasama Sub-Regional. Beliau mengadvokasi solusi bisnis yang memperhatikan perubahan iklim dan percaya di dalam melibatkan bisnis untuk memberdayakan masyarakat lokal guna mempertahankan pertumbuhan jangka panjang. Beliau percaya bahwa kerjasama Sub Regional dan Regional merupakan elemen penting dalam mengintegrasikan masyarakat lokal ke dalam ekonomi global.

## PROFIL PEMBICARA UTAMA



### **Mark Strasser**

Konselor dan Kepala Komisaris Perdagangan,  
Kedutaan Besar Kanada untuk Indonesia

Mark Strasser menjabat sebagai Konselor dan Kepala Komisaris Perdagangan di Kedutaan Besar Kanada untuk Indonesia di Jakarta.

Mark Strasser memulai karir sebagai diplomat Kanada sejak tahun 1998. Sebagai diplomat Kanada, Mark Strasser pernah bertugas di berbagai negara seperti Malaysia, India, Costa Rica dan Peru, begitu juga dengan penempatan sementara di Brunei Darussalam dan Uni Emirat Arab.

Ketika bekerja di kantor pusat Ottawa, beliau bertanggung jawab atas beberapa jabatan yang berfokus pada hubungan perdagangan di Asia Selatan dan hubungan bilateral, marketing dan kebijakan perdagangan untuk wilayah, Selatan, Asia Tenggara dan Oceania.

Mark Strasser lahir di Montréal, Québec, dan meraih gelar Master (M.Sc.) dari Universitas McGill.

## PROFIL PEMBICARA UTAMA



### **Hariyadi B. Sukamdani**

Ketua Umum,  
Asosiasi Pengusaha Indonesia  
(APINDO)

Bapak Hariyadi B. Sukamdani, saat ini adalah Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan juga Ketua Umum Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI). Beliau telah memimpin beragam perusahaan dibawah Sahid GROUP, saat ini sebagai Presiden Direktur di PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk dan Wakil Presiden-Sahid Group.

Bapak Hariyadi juga menjabat sebagai Ketua Visit Wonderful Indonesia, Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN) dan Presiden Konfederasi Pengusaha Asean - Asean Confederation Employer (ACE).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), anggota Dewan Pengupahan Nasional, anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional, Sekretaris Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia, dan anggota Komite Ekonomi Industri Nasional (KEIN).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, dan PhD di bidang manajemen dari Universitas Indonesia.

## PROFIL MODERATOR



### **Wahyuni Bahar**

Managing Partner,  
Bahar Law & Consulting

Sebagai managing partner Bahar, Wahyuni telah dikenal sebagai salah satu lawyer yang memiliki reputasi dalam menangani berbagai transaksi kompleks selama lebih dari 30 tahun. Dengan pengalamannya yang mumpuni dalam memberikan jasa hukum pada sektor yang luas, baik pada klien dalam negeri maupun internasional, Wahyuni mendapatkan reputasi sebagai “leading lawyer” dan “highly accomplished individual” pada karier profesionalnya.

Wahyuni Bahar mendirikan kantor hukum Bahar pada tahun 1992, dan Bahar Consulting pada tahun 2019.

Beliau menempuh pendidikan hukum di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, dan McGill University, Canada, dan menempuh pendidikan matematika di Institut Teknologi Bandung.

Sebelum mendirikan Bahar, Wahyuni adalah seorang dosen di Universitas Padjadjaran, Bandung, dan Universitas Trisakti, Jakarta, untuk berbagai macam mata kuliah, termasuk diantaranya adalah hukum udara dan hukum ruang angkasa, hukum telekomunikasi, dan hukum internasional. Wahyuni aktif menghadiri berbagai program pelatihan internasional, dan seminar termasuk seminar mengenai keuangan perusahaan, pasar modal, perdagangan dan hukum lingkungan.

Di luar kesibukannya sebagai managing partner Bahar, Wahyuni juga merupakan Ketua Komite Tetap Perjanjian Multilateral & Perjanjian Perdagangan Bebas di Dewan Pengawas Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Selain sibuk berorganisasi, beliau juga menjabat sebagai komisaris independen PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.